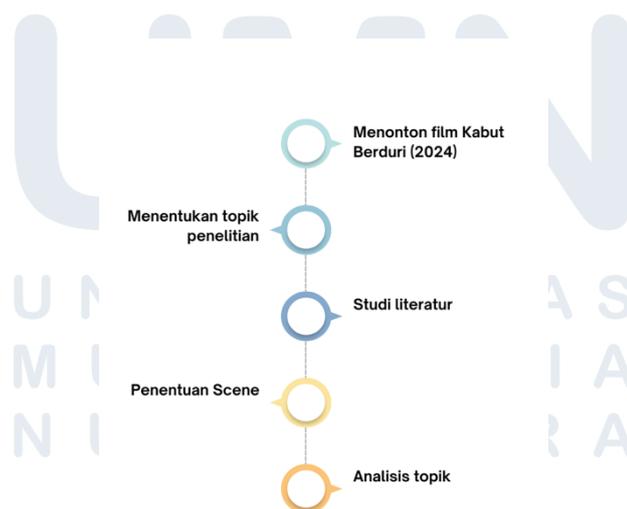


3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, analisis dokumen, dan studi pustaka. Dan film “Kabut Berduri” menjadi objek penelitian.

Proses penulisan dalam penelitian ini dimulai dengan menonton film “Kabut Berduri” Setelah selesai menonton film “Kabut Berduri” penulis mulai menentukan topik apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Penelitian ini akan analisis sinematografi. Topik ini akan berfokus dalam menganalisis aspek sinematografi. Setelah menentukan apa topik yang akan dibahas, penulis juga akan menentukan rumusan dan batasan masalah. Setelah menentukan semuanya, penulis perlu mencari teori-teori yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Pencarian teori-teori ini dapat berupa data primer dan sekunder. Dimana data primer akan diambil secara langsung dari film “Kabut Berduri”. Sedangkan data sekunder akan diambil dari jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data berdasarkan analisis visual pada film “Kabut Berduri”.



Gambar 3.1 Bagan kerangka proses penelitian

(Sumber: Penulis, 2025)

Di perbatasan Indonesia – Malaysia, Pulau Borneo, ada terjadi sebuah pembunuhan. Dimana jasad korban digantung di pohon atas warung kecil di perbatasan tersebut, ketika jasad tersebut jatuh, kepala jasad tersebut pun terlepas dari badannya. Terdapat seorang detektif wanita, bernama Sanja Arunika yang ditugaskan untuk datang membantu menyelidiki kasus tersebut. Setelah diselidiki, ternyata jasad korban tersebut terdiri dari 2 korban yang berbeda. Kemudian keluarga dari salah satu korban datang dan meminta pertanggungjawaban. Sanja pun mendatangi lokasi kejadian dan menyelidikinya.

Keesokan harinya, Sanja mendapatkan surat dari kepolisian Sarawak untuk pak Panca, untuk mengevakuasi mayat tanpa kepala yang diyakini adalah warga negara Indonesia. Surat tersebut diberikan pada 3 Juli, sudah 3 minggu yang lalu diberikan tetapi kasus tersebut tidak ada tindak lanjut. Hal tersebut membuat Sanja menjadi memprotes apa yang sedang terjadi. Sanja dan Thomas pergi mencari Silas, untuk diinterogasi terhadap kasus keributan tentang kayu yang diambil. Kemudian Sanja dihubungi oleh bapak-bapak dari warung dekat lokasi kejadian. Sanja bertanya kepada pak bujang tentang almarhum Juwing. Setelah bertemu dengan bapak-bapak warung, Sanja pun pulang dan mengantar Thomas pulang. Dalam perjalanan pulang Sanja berhenti, karena mobilnya melindas sebuah sawit. Ketika mau masuk dalam mobil, Sanja mendengar sebuah alunan musik yang mengingatkan dia akan sesuatu.

Sindai dan yang lain sedang dalam perjalanan. Tetapi ditengah perjalanannya, jalanan tersebut ditutupi oleh banjir, sehingga membuat mobil tersebut harus berhenti sementara. Tiba-tiba tante tersebut dibunuh ketika sedang memeriksa jalanan. Sanja dan Thomas menemukan kepala korban semalem tersebut digantung di ranting tengah Sungai. Ketika Sanja melaporkan ada korban tambahan kepada pak Panca. Namun pak Panca meminta Sanja untuk berhenti menyelidiki kasus tersebut dan membantu dalam mencari anak yang hilang. Tetapi Sanja tidak akan berhenti, Sanja pun mencari Agam untuk diinterogasi tentang perdagangan manusia. Akibat menangkap Agam, Sanja ketahuan oleh pak Panca, dan diperintah untuk mengikuti pencarian anak yang hilang. Sanja pun menemukan

sebuah tempat pabrik kecil. Diduga tempat sembunyi seseorang, Sanja pun diserang oleh pria misterius, dan jatuh kedalam silo. Beberapa saat kemudian, Sanja ditemukan oleh Thomas. Sindai dan temannya pun melarikan diri, hingga menemukan sebuah tempat berlindung, tetapi ternyata ada 1 jasad dengan kondisi tidak memiliki kepala, dan ada kepala didalam kantong air. Sindai pun ketakutan dan berlari meninggalkan temannya. Sindai pun ditemukan sudah meninggal dunia. Sanja pergi menemui pak Panca, Sanja mencurigai bahwa pak Panca yang menyerang Sanja waktu di hutan. Sanja pun menemui Thomas, untuk bertanya apa yang sebenarnya terjadi. Sanja dan Thomas pun membuat rencana bagaimana bisa menjebak pak Panca agar dapat mendapatkan bukti apa yang sebenarnya terjadi. Tetapi pak Panca dapat melukai Thomas, dan membuat Thomas meninggal dunia. Sanja pun ditangkap oleh seseorang, dan melihat badan Thomas sudah tidak memiliki kepala. Sanja pun mencari orang yang melakukan ini, ternyata orang yang melakukan ini adalah pak Bujang. Pak Bujang pun telah menangkap pak Panca dan membunuhnya didepan Sanja. Sanja pun mengejar pak Bujang, tetapi pak Bujang dapat melarikan diri. Setelah beberapa hari kemudian, Bujang ditemukan sudah meninggal dunia, dan kepalanya digantung di pohon kota, ternyata pembunuh sebenarnya dari korban-korban tesebut bukan Bujang.

